

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut UU No.25 tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Memperhatikan kedudukan koperasi maka peranan koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan.

Koperasi adalah badan usaha yang kelahirannya dilandasi oleh pikiran sebagai usaha kumpulan orang-orang bukan kumpulan modal. Oleh karena itu koperasi tidak boleh terlepas dari ukuran efisiensi bagi usahanya, meskipun tujuan utama dari koperasi adalah berusaha meningkatkan kemamkmuran para anggotanya. Efisiensi merupakan ketetapan antara (usaha dan kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaannya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003:284). Efisiensi dalam pekerjaan merupakan perbandingan terbaik antar kerja dan hasil kerja yang dilihat dari dua segi hasil dan segi usahanya.

Dalam rangka mencapai tujuan, koperasi selalu berjuang untuk dapat bekerja secara efisien, sehingga setiap biaya yang dikeluarkan bidang organisasi

harus dapat ditutup oleh penghasilan koperasi sebagai perusahaan. Salah satu faktor yang diperhitungkan dalam pengukuran efisiensi suatu usaha adalah modal kerja, sebab modal kerja adalah modal yang selalu berputar dalam koperasi dan setiap perputaran akan menghasilkan aliran pendapatan yang dapat berguna bagi koperasi.

Modal kerja merupakan salah satu sumber daya untuk melaksanakan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, yang lebih penting dibandingkan dengan permasalahan keuangan lainnya. Pengelolaan modal kerja dilakukan dengan system manajemen modal kerja yang merupakan manajemen current account perusahaan yang meliputi aktiva lancar dan hutang lancar. Pengelolaan tersebut harus dilakukan dengan efisien.

Dalam analisa efisiensi penggunaan modal kerja diperlukan laporan keuangan, sehingga dapat membantu manajemen dalam membuat analisa untuk dasar penelitian efisiensi modal kerja. Laporan keuangan berguna untuk mengetahui hasil yang dicapai pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan yang erat hubungannya dengan analisa dasar penelitian efisiensi modal kerja ini antara lain neraca, perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), dan laporan-laporan pendukung lainnya seperti laporan perincian piutang, laporan pemodalan dan besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima masing-masing anggota.

Kas sebagai unsur modal kerja yang diperlukan untuk membiayai operasional sehari-hari. Pengeluaran kas pada suatu usaha dapat bersifat terus menerus atau kontinyu misalnya pembayaran gaji karyawan, pembayaran utang,

pembayaran ongkos dan sebagainya, untuk pengeluaran kas yang bersifat tidak kontinyu misalnya pembayaran simpanan pokok dan simpanan wajib pada anggota yang keluar, pembayaran biaya audit dan sebagainya. Sedangkan penerimaan kas ada juga bersifat kontinyu dan tidak kontinyu. Yang bersifat kontinyu misalnya penjualan tunai, penerimaan piutang dan yang lainnya sedangkan penerimaan kas yang tidak bersifat kontinyu misalnya penerimaan kredit bank, penjualan tunai aktiva tetap yang tidak terpakai, penerimaan modal donasi dan lainnya. Penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam suatu organisasi berlangsung terus menerus selama hidup organisasi tersebut. Dengan demikian aliran kas akan terus mengalir atau berputar dalam organisasi yang memungkinkan organisasi dapat melaksanakan kegiatannya.

Disamping kas, unsur modal kerja yang diperlukan adalah piutang. Piutang juga dalam keadaan berputar terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja. Manajemen piutang merupakan suatu hal yang penting bagi suatu usaha terutama menyangkut masalah pengendalian jumlah piutang, pengendalian pembelian, pengumpulan piutang, dan evaluasi terhadap produk kredit yang dijalankan suatu organisasi.

Selain kas dan piutang, unsur modal kerja lainnya adalah persediaan. Persediaan selalu dalam keadaan berputar secara terus-menerus. Masalah penentuan besarnya investasi modal kerja dalam persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan suatu organisasi. Kesalahan dalam penentuan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan koperasi. Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam

persediaan berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin rendah. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Jadi, Semua perputaran unsur-unsur modal kerja sangat mempengaruhi terhadap besar dan kecilnya suatu laba usaha dalam koperasi.

Salah satu permasalahan koperasi dalam melaksanakan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan dibidang ekonomi adalah masalah permodalan, manajemen permodalan menyentuh segala fungsi usaha dan keputusan dalam bidang usaha mempunyai hubungan yang sangat erat dengan segi-segi keuangan, sehingga keputusan tersebut saling mendukung.

Fungsi penggunaan dana harus dilakukan secara efisien. Ini berarti bahwa setiap rupiah dana yang tertanam dalam aktiva harus dapat menghasilkan tingkat keuntungan investasi atau rentabilitas yang maksimal (Bambang Riyanto, 1995:4).

Bagi suatu usaha masalah rentabilitas merupakan masalah penting dalam menentukan keuntungan, karena laba yang besar belum tentu menunjukkan bahwa suatu usaha tersebut bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal kerja yang menghasilkan laba tersebut. Rasio aktivitas adalah analisis untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja.

Didalam organisasi diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan/organisasi. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan/organisasi. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi. Dengan kata lain, pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Profitabilitas). Perusahaan/organisasi yang dikatakan memiliki tingkat keuntungan tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan/organisasi tersebut.

Koperasi As-Shofa Pekanbaru adalah badan usaha berbadan hukum Nomor:225/BH/KDK.46/1/XI/2000. Koperasi As-Shofa menjalankan 10 kegiatan unit usaha, yang mana kegiatan unit usaha yang terlaksana adalah:

- Unit usaha Simpan Pinjam
- Unit usaha tempat penitipan anak (TPA)
- Unit usaha kantin
- Unit usaha fotocopy
- Unit usaha kredit barang
- Unit usaha yang bekerja sama dengan pihak bank
- Unit usaha toserba
- Unit usaha kost.
- Unit usaha transport

Dari kegiatan unit usaha ini, peneliti hanya meneliti kegiatan usaha kantin, kredit barang, toserba, transport, TPA dan Fotocopy.

Dalam menjalankan kegiatan koperasi tidak terlepas dari adanya modal kerja. Setiap bidang usaha yang dijalankan dapat memberikan kontribusi berupa sisa hasil usaha yang dapat meningkatkan pelayanan koperasi terhadap anggotanya. Hal itu dapat terwujud salah satunya dengan penggunaan modal kerja yang efektif sehingga akan menghasilkan sisa hasil usaha yang lebih maksimal.

Untuk mengetahui tentang efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan dalam kegiatan operasional serta keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha pada Koperasi As-Shofa Pekanbaru dapat dilihat pada tabel 1 sbb:

Tabel 1.1

Data Laporan Keuangan Koperasi As-Shofa Pekanbaru

TAHUN	KAS (Rp)	PIUTANG(Rp)	PERSEDIAAN(Rp)
2015	103.648.672	194.765.194	174.431.405
2016	103.744.634	151.651.466	170.312.113
2017	219.620.993	168.479.899	156.859.704

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi As-Shofa Tahun 2015-2017

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, diketahui kas pada tahun 2015 sebesar Rp.103.648.672 , tahun 2016 sebesar Rp.103.744.634 dan pada tahun 2017 kas sebesar Rp.219.620.993. Untuk jumlah piutang pada tahun 2015-2016 dapat dilihat mengalami penurunan, namun pada tahun 2017 piutang meningkat menjadi Rp.168.479.899. Sementara untuk jumlah persediaan pada tahun 2015-2017 dapat dilihat mengalami penurunan berturut-turut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi As-Shofa Pekanbaru*”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah adalah : “ Apakah penggunaan modal kerja pada Koperasi As-Shofa Pekanbaru sudah Efisien?”.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis efisiensi penggunaan modal kerja pada Koperasi As-Shofa Pekanbaru

b. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan wawasan, serta informasi/ saran mengenai analisis laporan keuangan, dan mengetahui tentang Koperasi As-Shofa termasuk sisa hasil usaha operasi serta mendapat pengalaman yang berguna untuk menyusun penelitian.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap agar penelitian ini berguna dalam menilai keberhasilan Koperasi As-Shofa serta dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam mengambil kebijakan yang ditetapkan untuk perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi dan wawasan untuk mendukung penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan merupakan suatu pola dalam penyusunan karya ilmiah, dalam menggambarkan secara garis besar deskripsi dan penjelasan dari bab pertama hingga bab terakhir. Hal ini ditujukan agar dapat memudahkan pembaca dalam memahami karya ilmiah yang telah dibuat.

Penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dan menjelaskan variabel penelitian serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yaitu lokasi dan objek penelitian, operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai sejarah singkat Koperasi As-Shofa Pekanbaru, Struktur dan Organisasi serta data lainnya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang analisis efisiensi penggunaan modal kerja.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dimana akan dikemukakan Kesimpulan dan Saran sehubungan dengan hasil penelitian.

